

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

SMAN 1 Salam Babaris dulunya adalah sebuah masjid kemudian masjid itu di pindah barulah tanah itu di hibahkan untuk didirikan sebuah Sekolah Menengah Atas. SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin tidak sama dengan sejarah berdirinya SMA lain, dimana sekolah ini didirikan atas apresiasi masyarakat transmigrasi Tahun 1973 untuk mendapatkan program percepatan pendidikan di wilayah Salam Babaris. Karena letak rumah peserta didik jauh dari Sekolah Menengah Atas yang letaknya melewati hutan karet terlebih dahulu dan banyak sekali anak-anak usia sekolah SMA, kemudian berkumpul perwakilan dari masyarakat salah satunya adalah Bapak H. Yamani. Beliau adalah salah satu anggota DPR Kabupaten Tapin dan tokoh masyarakat di lingkungan Desa Salam Babaris, kemudian dengan adanya musyawarah disepakatilah didirikan SMAN 1 Salam Babaris ini.

Pada tahun 2012 SMAN 1 Salam Babaris ini sudah dapat menerima peserta didik baru walaupun belum ada izin operasional, disitulah kami ditunjuk sebagai PLT kepala sekolah, untuk mengurus ke dinas pendidikan kabupaten Tapin meminta izin operasional, tanggal 02 Agustus 2012 Bupati Tapin mengeluarkan ijin oprasional pendirian sekolah. SK Bupati Tapin

Nomor 188.45/115/KUM/2012 Tentang Ijin Pendirian Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salam Babaris Kec. Salam Babaris – Kab. Tapin, dan pada tahun ajaran pertama dapat di mulai proses belajar mengajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 70 orang. Adapun yang menjadi kepala sekolah adalah Bapak Drs. Edi Sumaryana, MM.

2. Visi dan Misi SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

a. Visi

Terwujudnya generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berkarakter mulia, berwawasan lingkungan, cerdas, dan demokratis cinta tanah air dan bangsa **(The Religious, Character, Democratic and National Building)** serta mampu bersaing di era global.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi sekolah sebagaimana tersebut di atas maka SMA Negeri 1 Salam Babaris mempunyai misi sebagai berikut :

1. Mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur untuk menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang dianutnya.
2. Membentuk watak siswa yang berperilaku berbudi pekerti luhur, berwawasan lingkungan sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

3. Membentuk siswa kreatif, inovatif dan cerdas yang mampu berkompetensi di era globalisasi.
4. Membentuk siswa yang memiliki sikap disiplin, jujur, baik, adil demokratis dan globalisasi
5. Mendidik dan melatih siswa yang mampu meneruskan di perguruan tinggi, menjunjung tinggi etika dan menjadi manusia pembelajar sepanjang hayat (Long Life Education).
6. Menumbuhkembangkan sikap pribadi atau sadar lingkungan dengan kegiatan:
 - a) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan asri.
 - b) Tindakan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan.
 - c) Pelestarian lingkungan hidup melalui pembuatan kebun sekolah dengan penanaman pohon produktif di sekolah.
 - d) Pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan.
 - e) Lomba keindahan taman kelas.

3. Tujuan SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

a. Tujuan Pendidikan Menengah

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan SMAN 1 Salam Babaris

- 1) Meningkatkan Iman, Taqwa dan Akhlakul Karimah di kalangan warga sekolah
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran efektif dan efisien.
- 3) Peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan asri.
- 5) Berusaha melakukan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan.
- 6) Mengupayakan pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan.
- 7) Memberikan bekal keterampilan.
- 8) Mewujudkan Sekolah Standar Nasional.

**4. Keadaan Guru, Staff dan Karyawan SMAN 1 Salam Babaris
Kabupaten Tapin**

Tabel III
Keadaan Guru, Staff dan Karyawan SMAN 1 Salam Babaris
Kabupaten Tapin

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Mengajar
1	Akhmad Alfian Noor, S.Pd	1988052320 14021004	PNS	Guru Mapel	Bahasa Inggris
2	Drs. Anwar Sadat	1965042919 94031008	PNS	Guru Mapel	Biologi
3	Dasuki		Tenaga Honor	Guru Mapel	Seni Budaya, Pendidikan Al-Qur'an, Al-Qur'an

			Sekolah		
4	Drs. Edi Sumaryana, M.M.	1965030219 94121002	PNS	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
5	Eva Faurina Hayati, S.Pd	1989061720 14022005	PNS	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
6	Faurina Rahmah, S.Pd		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Bahasa Indonesia, Seni Budaya
7	Fita Yulawati, S.Pd		Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel	Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganega raan
8	Hendra Ady Purnama, S.Pd	1982050520 10011040	PNS	Guru Mapel	Sejarah, Sejarah Indonesia
9	Khairunnisa, S.Pd	1990021120 14022004	PNS	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
10	Khoirul Anam, S.Pd	1989092320 14021002	PNS	Guru BK	Pendidikan Pancasila dan Kewarganega raan
11	Dra. Masrokhatusun	1968041119 95022001	PNS	Guru Mapel	Sosiologi
12	Mila Anggraini, S.Pd		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganega raan, Fisika

13	Muhammad Ashfia Rayhan, S.Pd		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Bahasa Arab, Pendidikan Al Qur'an
14	Muhammad Yudhi Ardinata, S.Pd	1989113020 14021001	PNS	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
15	Nurul Yanti, S.Pd	1976063020 06042020	PNS	Guru Mapel	Biologi, Geografi
16	Rahimah, S.Pd	1985060620 09042005	PNS	Guru Mapel	Ekonomi, Pendidikan Kewarganega raan
17	Rajiv Ismi, A.Md	1988031620 15031004	PNS	Tenaga Adminstras i Sekolah	
18	Rina Agustina, S.Pd	1986082320 09042004	PNS	Guru Mapel	Sosiologi, Ekonomi
19	Rizki Amalia, S.Pd		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Seni Budaya, Geografi
20	Siti Rusana, S.Ag		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaa n	
21	Dra. Sri Hartati	1966040419 94122004	PNS	Guru Mapel	Geografi
22	Syska Agustina,	1990080820	PNS	Guru Mapel	Matematika (Umum),

	S.Pd	14022009			Seni Budaya
23	Wardiyati, S.Pd	1974042920 09042001	PNS	Guru Mapel	Kimia
24	Yanti, S.Pd	1975121820 05012009	PNS	Guru Mapel	Matematika (Umum), Matematika (Peminatan)
25	Yugo Setiawan, S.Kom		Guru Honor Sekolah	Guru TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi, Prakarya dan Kewirausahaan

5. Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

Tabel IV
Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
Tingkat 10	44	55	99
Tingkat 11	60	50	110
Tingkat 12	50	51	101
Total	154	156	310

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

a. Sarana

Tabel V
Sarana SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
1	Meja Guru	Ruang Guru	Milik		20	Tidak Laik
2	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik		20	Tidak Laik
3	Papan Tulis	Ruang Guru	Milik		1	Laik
4	Lemari	Ruang Guru	Milik		2	Tidak Laik
5	Komputer	Ruang Guru	Milik		1	Laik
6	Printer	Ruang Guru	Milik		1	Laik
7	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik		1	Laik
8	Tempat Cuci Tangan	Ruang Guru	Milik		1	Laik
9	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik		1	Laik
10	Kursi Kerja	Ruang Guru	Milik		0	-
11	Meja Kerja / Sirkulasi	Ruang Guru	Milik		0	-
12	Papan Pengumuman	Ruang Guru	Milik		1	Laik
13	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	Milik		0	-
14	Simbol Kenegaraan	Ruang Guru	Milik		1	Laik
15	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Guru	Milik		1	Laik
16	Cermin	Ruang Guru	Milik		1	Laik
17	Dispenser	Ruang Guru	Milik		1	Laik
18	Kamera	Ruang Guru	Milik		1	Laik
19	Kipas Angin	Ruang Guru	Milik		2	Laik

20	Lampu	Ruang Guru	Milik		2	Laik
21	Papan Statistik	Ruang Guru	Milik		1	Laik
22	Meja Siswa	Laboratorium Komputer	Milik		40	Laik
23	Kursi Siswa	Laboratorium Komputer	Milik		40	Laik
24	Meja Guru	Laboratorium Komputer	Milik		1	Laik
25	Kursi Guru	Laboratorium Komputer	Milik		1	Laik
26	Papan Tulis	Laboratorium Komputer	Milik		1	Laik
27	Lemari	Laboratorium Komputer	Milik		1	Laik
28	Komputer	Laboratorium Komputer	Milik		40	Laik
29	Printer	Laboratorium Komputer	Milik		1	Laik
30	Tempat Sampah	Laboratorium Komputer	Milik		2	Laik
31	Jam Dinding	Laboratorium Komputer	Milik		1	Laik
32	Scanner	Laboratorium Komputer	Milik		0	-
33	Stabilizer	Laboratorium Komputer	Milik		0	-
34	Akses Internet	Laboratorium Komputer	Milik		1	Laik
35	Lan Server	Laboratorium Komputer	Milik		1	Laik

36	Soket Listrik	Laboratorium Komputer	Milik		0	-
37	Soket Listrik / Kotak Kontak	Laboratorium Komputer	Milik		33	Laik
38	Meja TU	Ruang TU	Milik		2	Laik
39	Kursi TU	Ruang TU	Milik		2	Laik
40	Lemari	Ruang TU	Milik		0	-
41	Komputer TU	Ruang TU	Milik		1	Laik
42	Komputer	Ruang TU	Milik		1	Tidak Laik
43	Tempat Sampah	Ruang TU	Milik		1	Laik
44	Jam Dinding	Ruang TU	Milik		1	Laik
45	Kursi Kerja	Ruang TU	Milik		0	-
46	Meja Kerja / Sirkulasi	Ruang TU	Milik		0	-
47	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang TU	Milik		0	-
48	Pengeras Suara	Ruang TU	Milik		1	Laik
49	Alat Pelubang	Ruang TU	Milik		1	Laik
50	Amplifier	Ruang TU	Milik		1	Laik
51	Bola Karet/ Penghisap/ Ruang TU Pipet	Ruang TU	Milik		2	Laik
52	Filling Kabinet	Ruang TU	Milik		1	Laik
53	Gunting	Ruang TU	Milik		5	Laik
54	Kabel	Ruang TU	Milik		3	Laik
55	Kipas Angin	Ruang TU	Milik		1	Laik
56	LCD	Ruang TU	Milik		2	Laik

	Proyektor					
57	Lemari	Ruang TU	Milik		3	Laik
58	Pisau Potong	Ruang TU	Milik		3	Laik
59	Printer	Ruang TU	Milik		1	Laik
60	Staples gun	Ruang TU	Milik		2	Laik
61	Stempel	Ruang TU Ruang TU	Milik		10	Laik
62	Warless	Ruang TU	Milik		1	Laik
63	Brankas	Ruang TU	Milik		0	-
64	Filing Kabinet	Ruang TU	Milik		0	-
65	Papan Statistik	Ruang TU	Milik		2	Laik
66	Soket Listrik	Ruang TU	Milik		0	-
67	Soket Listrik/ Kotak Kontak	Ruang TU	Milik		2	Laik
68	Telepon	Ruang TU	Milik		0	-
69	Meja Siswa	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
70	Kursi Siswa	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
71	Kursi Guru	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
72	Papan Tulis	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
73	Tempat Sampah	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
74	Jam Dinding	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
75	Pengeras Suara	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
76	Garpu Tala	Laboratorium	Milik		0	-

		Fisika				
77	Alat Pemadam Kebakaran	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
78	Jangka Sorong	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
79	Mikrometer	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
80	Mistar	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
81	Osciloskop	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
82	Transformator	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
83	Vernier Caliper/ Jangka Sorong	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
84	Bak Cuci	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
85	Beban Bercelah	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
86	Catu Daya	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
87	Dinamometer	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
88	Gelas Beaker	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
89	Gelas Ukur	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
90	Gelas Ukur (Cylinder	Laboratorium Fisika	Milik		0	-

	Measuring)					
91	Kabel Penghubung	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
92	Jangka Sorong (Vernier Caliper)	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
93	Kabel Penghubung	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
94	Kabel penghubung (Conecting Co)	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
95	Komponen Elektronika	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
96	Kotak Potensiometer	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
97	Kubus Massa Sama	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
98	Lemari Alat	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
99	Lemari Bahan	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
100	Magnet U	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
101	Manual Percobaan	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
102	Meja Demonstrasi	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
103	Meja Persiapan	Laboratorium Fisika	Milik		0	-

104	Multimerer Ac/Dc, 10 Kilo Ohm/	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
105	Neraca	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
106	Pegas	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
107	Plat	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
108	Rol Meter	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
109	Silinder Massa Sama	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
110	Soket Listrik	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
111	Soket Listrik/ Kotak Kontak	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
112	Stopwatch	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
113	Termometer	Laboratorium Fisika	Milik		0	-
114	Meja Siswa	XII IPA 2	Milik	Kayu	25	Laik
115	Kursi Siswa	XII IPA 2	Milik	Kayu	25	Laik
116	Meja Guru	XII IPA 2	Milik	Kayu	1	Laik
117	Kursi Guru	XII IPA 2	Milik	Kayu	1	Laik
118	Papan Tulis	XII IPA 2	Milik	Kayu	1	Laik
119	Lemari	XII IPA 2	Milik		1	Tidak Laik
120	Rak Hasil Karya Peserta Didik	XII IPA 2	Milik		1	Tidak Laik

121	Tempat Sampah	XII IPA 2	Milik		1	Laik
122	Tempat Cuci Tangan	XII IPA 2	Milik		1	Laik
123	Jam Dinding	XII IPA 2	Milik	Plastik	1	Laik
124	Kotak Kontak	XII IPA 2	Milik		1	Tidak Laik
125	Simbol Kenegaraan	XII IPA 2	Milik	Kayu/Kaca	1	Laik
126	Alat Peraga	XII IPA 2	Milik		1	Laik
127	Kipas Angin	XII IPA 2	Milik	Plastik	1	Laik
128	Papan Panjang	XII IPA 2	Milik		1	Tidak Laik
129	Soket Listrik	XII IPA 2	Milik		1	Laik
130	Soket Listrik/ Kotak Kontak	XII IPA 2	Milik		1	Laik
131	Meja Siswa	X MIA	Milik	Kayu	28	Laik
132	Kursi Siswa	X MIA	Milik	Kayu	28	Laik
133	Meja Guru	X MIA	Milik	Kayu	1	Laik
134	Kursi Guru	X MIA	Milik	Kayu	1	Laik
135	Papan Tulis	X MIA	Milik	Kayu	1	Laik
136	Lemari	X MIA	Milik		1	Tidak Laik
137	Rak Hasil Karya Peserta Didik	X MIA	Milik		1	Tidak Laik
138	Tempat Sampah	X MIA	Milik		1	Laik
139	Tempat Cuci Tangan	X MIA	Milik		1	Laik
140	Jam Dinding	X MIA	Milik	Plastik	1	Laik
141	Kotak Kontak	X MIA	Milik		1	Tidak Laik
142	Simbol	X MIA	Milik	Kayu/K	1	Laik

	Kenegaraan			aca		
143	Alat Peraga	X MIA	Milik		1	Laik
144	Kipas Angin	X MIA	Milik		1	Laik
145	Papan Panjang	X MIA	Milik		1	Tidak Laik
146	Soket Listrik	X MIA	Milik		1	Laik
147	Soket Listrik/ Kotak Kontak	X MIA	Milik		1	Laik
148	Meja Siswa	X IIS 1	Milik		33	Laik
149	Kursi Siswa	X IIS 1	Milik		33	Laik
150	Meja Guru	X IIS 1	Milik		1	Laik
151	Kursi Guru	X IIS 1	Milik		1	Laik
152	Papan Tulis	X IIS 1	Milik		1	Laik
153	Lemari	X IIS 1	Milik		1	Tidak Laik
154	Rak Hasil Karya Peserta Didik	X IIS 1	Milik		1	Tidak Laik
155	Tempat Sampah	X IIS 1	Milik		1	Laik
156	Tempat Cuci Tangan	X IIS 1	Milik		1	Laik
157	Jam Dinding	X IIS 1	Milik		1	Laik
158	Kotak Kontak	X IIS 1	Milik		1	Tidak Laik
159	Alat Peraga	X IIS 1	Milik		1	Laik
160	Papan Panjang	X IIS 1	Milik		1	Tidak Laik
161	Soket Listrik	X IIS 1	Milik		1	Laik
162	Soket Listrik/ Kotak kontak	X IIS 1	Milik		1	Laik
163	Meja Siswa	XI IPA 1	Milik	Kayu	25	Laik
164	Kursi Siswa	XI IPA 1	Milik	Kayu	28	Laik
165	Meja Guru	XI IPA 1	Milik	Kayu	1	Laik

166	Kursi Guru	XI IPA 1	Milik	Kayu	1	Laik
167	Papan Tulis	XI IPA 1	Milik	Kayu	1	Laik
168	Lemari	XI IPA 1	Milik	Kayu	1	Laik
169	Rak Hasil Karya Peserta Didik	XI IPA 1	Milik		1	Tidak Laik
170	Tempat Sampah	XI IPA 1	Milik		1	Laik
171	Tempat Cuci Tangan	XI IPA 1	Milik		1	Laik
172	Jam Dinding	XI IPA 1	Milik	Plastik	1	Laik
173	Kotak Kontak	XI IPA 1	Milik		1	Tidak Laik
174	Simbol Kenegaraan	XI IPA 1	Milik	Kayu/K aca	1	Laik
175	Alat Peraga	XI IPA 1	Milik		1	Laik
176	Kipas Angin	XI IPA 1	Milik		1	Laik
177	Lampu	XI IPA 1	Milik		4	Laik
178	Papan Panjang	XI IPA 1	Milik		1	Tidak Laik
179	Soket Listrik	XI IPA 1	Milik		1	Laik
180	Soket Listrik/ Kotak Kontak	XI IPA 1	Milik		1	Laik
181	Tempat Sampah	WC Siswa 4	Milik		0	Laik
182	Kloset Jongkok	WC Siswa 4	Milik		1	Laik
183	Tempat Air (Bak)	WC Siswa 4	Milik		1	Laik
184	Gayung	WC Siswa 4	Milik		0	-
185	Gantungan Pakaian	WC Siswa 4	Milik		1	Laik

186	Gayung (Small Bucket)	WC Siswa 4	Milik		0	-
187	Gayung Air	WC Siswa 4	Milik		1	Laik
188	Tempat Air	WC Siswa 4	Milik		0	-
189	Meja Siswa	XI IPS 1	Milik	Kayu	28	Laik
190	Kursi Siswa	XI IPS 1	Milik	Kayu	28	Laik
191	Meja Guru	XI IPS 1	Milik	Kayu	1	Laik
192	Kursi Guru	XI IPS 1	Milik	Kayu	1	Laik
193	Papan Tulis	XI IPS 1	Milik	Kayu	1	Laik
194	Lemari	XI IPS 1	Milik		1	Tidak Laik
195	Rak Hasil Karya Peserta Didik	XI IPS 1	Milik		1	Tidak Laik
196	Tempat Sampah	XI IPS 1	Milik		1	Laik
197	Tempat Cuci Tangan	XI IPS 1	Milik		1	Laik
198	Jam Dinding	XI IPS 1	Milik	Plastik	1	Laik
199	Kotak Kontak	XI IPS 1	Milik		1	Tidak Laik
200	Simbol Kenegaraan	XI IPS 1	Milik	Kayu	1	Laik
201	Alat Peraga	XI IPS 1	Milik		1	Laik
202	Kipas Angin	XI IPS 1	Milik		1	Laik
203	Lampu	XI IPS 1	Milik		4	Laik
204	Papan Panjang	XI IPS 1	Milik		1	Tidak Laik
205	Soket Listrik	XI IPS 1	Milik		1	Laik
206	Soket Listrik/ Kotak Kontak	XI IPS 1	Milik		1	Laik
207	Meja Siswa	XII IPS 2	Milik		26	Laik
208	Kursi Siswa	XII IPS 2	Milik		26	Laik

209	Meja Guru	XII IPS 2	Milik		1	Laik
210	Kursi Guru	XII IPS 2	Milik		1	Laik
211	Papan Tulis	XII IPS 2	Milik		1	Laik
212	Lemari	XII IPS 2	Milik		1	Tidak Laik
213	Rak Hasil Karya Peserta Didik	XII IPS 2	Milik		1	Tidak Laik
214	Tempat Sampah	XII IPS 2	Milik		1	Laik
215	Tempat Cuci Tangan	XII IPS 2	Milik		1	Laik
216	Jam Dinding	XII IPS 2	Milik		1	Laik
217	Kotak Kontak	XII IPS 2	Milik		1	Tidak Laik
218	Alat Peraga	XII IPS 2	Milik		1	Laik
219	Papan Panjang	XII IPS 2	Milik		1	Tidak Laik
220	Soket Listrik	XII IPS 2	Milik		1	Laik
221	Soket Listrik/ Kotak Kontak	XII IPS 2	Milik		1	Laik
222	Tempat Siswa	WC Siswa 2	Milik		0	-
223	Kloset Jongkok	WC Siswa 2	Milik		1	Laik
224	Tempat Air (Bak)	WC Siswa 2	Milik		1	Laik
225	Gayung	WC Siswa 2	Milik	Plastik	1	Laik
226	Gantungan Pakaian	WC Siswa 2	Milik		1	Laik
227	Gayung (Small Bucket)	WC Siswa 2	Milik		0	-
228	Gayung Air	WC Siswa 2	Milik		1	Laik
229	Tempat Air	WC Siswa 2	Milik		0	-

230	Meja Siswa	XII IPA 1	Milik	Kayu	25	Laik
231	Kursi Siswa	XII IPA 1	Milik	Kayu	25	Laik
232	Meja Guru	XII IPA 1	Milik	Kayu	1	Laik
233	Kursi Guru	XII IPA 1	Milik	Kayu	1	Laik
234	Papan Tulis	XII IPA 1	Milik	Kayu	1	Laik
235	Lemari	XII IPA 1	Milik	Kayu	1	Laik
236	Rak Hasil Karya Peserta Didik	XII IPA 1	Milik		1	Laik
237	Tampat Sampah	XII IPA 1	Milik	Plastik	1	Laik
238	Tempat Cuci Tangan	XII IPA 1	Milik		1	Laik
239	Jam Dinding	XII IPA 1	Milik	Plastik	1	Laik
240	Kotak Kontak	XII IPA 1	Milik		1	Laik
241	Simbol Kenegaraan	XII IPA 1	Milik	Kertas	1	Laik
242	Alat Peraga	XII IPA 1	Milik		1	Laik
243	Kipas Angin	XII IPA 1	Milik		1	Laik
244	Lampu	XII IPA 1	Milik	Kaca	4	Laik
245	Papan Panjang	XII IPA 1	Milik		1	Laik
246	Soket Listrik	XII IPA 1	Milik		1	Laik
247	Soket Listrik/ Kotak Kontak	XII IPA 1	Milik		1	Laik
248	Meja Siswa	XI IPS 2	Milik	Kayu	28	Laik
249	Kursi Siswa	XI IPS 2	Milik	Kayu	28	Laik
250	Meja Guru	XI IPS 2	Milik	Kayu	1	Laik
251	Kursi Guru	XI IPS 2	Milik	Kayu	1	Laik
252	Papan Tulis	XI IPS 2	Milik	Kayu	1	Laik
253	Lemari	XI IPS 2	Milik		1	Tidak Laik

254	Rak Hasil Karya Peserta Didik	XI IPS 2	Milik		1	Tidak Laik
255	Tampat Sampah	XI IPS 2	Milik		1	Laik
256	Tempat Cuci Tangan	XI IPS 2	Milik		1	Laik
257	Jam Dinding	XI IPS 2	Milik	Plastik	1	Laik
258	Kotak Kontak	XI IPS 2	Milik		1	Tidak Laik
259	Simbol Kenegaraan	XI IPS 2	Milik	Kayu/Kaca	1	Laik
260	Alat Peraga	XI IPS 2	Milik		1	Laik
261	Lampu	XI IPS 2	Milik		4	Laik
262	Papan Panjang	XI IPS 2	Milik		1	Tidak Laik
263	Soket Listrik	XI IPS 2	Milik		1	Laik
264	Soket Listrik/ Kotak Kontak	XI IPS 2	Milik		1	Laik
265	Tempat Sampah	WC Siswa 1	Milik		0	-
266	Kloset Jongkok	WC Siswa 1	Milik		1	Laik
267	Tempat Air (Bak)	WC Siswa 1	Milik		1	Laik
268	Gayung	WC Siswa 1	Milik		1	Laik
269	Gantungan Pakaian	WC Siswa 1	Milik		1	Laik
270	Gayung (Small Basket)	WC Siswa 1	Milik		0	-
271	Gayung Air	WC Siswa 1	Milik		0	-
272	Tempat Air	WC Siswa 1	Milik		0	-

273	Meja Siswa	Kelas Baru	Milik		1	Laik
274	Kursi Siswa	Kelas Baru	Milik		1	Laik
275	Meja Guru	Kelas Baru	Milik		1	Laik
276	Kursi Guru	Kelas Baru	Milik		1	Laik
277	Papan Tulis	Kelas Baru	Milik		1	Laik
278	Lemari	Kelas Baru	Milik		1	Laik
279	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas Baru	Milik		1	Laik
280	Tempat Sampah	Kelas Baru	Milik		1	Laik
281	Tempat Cuci Tangan	Kelas Baru	Milik		1	Laik
282	Jam Dinding	Kelas Baru	Milik		1	Laik
283	Kotak Kontak	Kelas Baru	Milik		1	Laik
284	Alat Peraga	Kelas Baru	Milik		1	Laik
285	Papan Panjang	Kelas Baru	Milik		1	Laik
286	Soket Listrik	Kelas Baru	Milik		1	Laik
287	Soket Listrik/ Kotak Kontak	Kelas Baru	Milik		1	Laik
288	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik		3	Tidak Laik
289	Komputer	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
290	Printer	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
291	Tempat	Ruang	Milik		1	Laik

	Sampah	Kepala Sekolah				
292	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
293	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
294	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
295	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
296	Papan Plastik	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
297	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
298	Perlengkapan Ibadah	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
299	Lampu	Ruang Kepala Sekolah	Milik		2	Laik
300	Brankas	Ruang Kepala Sekolah	Milik		0	-
301	Filling Kabinet	Ruang	Milik		0	-

		Kepala Sekolah				
302	Papan Statistik	Ruang Kepala Sekolah Laik	Milik		2	Laik
303	Meja Siswa	XII IPS 1	Milik	Kayu	27	Laik
304	Kursi Siswa	XII IPS 1	Milik	Kayu	27	Laik
305	Meja Guru	XII IPS 1	Milik	Kayu	1	Laik
306	Kursi Guru	XII IPS 1	Milik	Kayu	1	Laik
307	Papan Tulis	XII IPS 1	Milik	Kayu	1	Laik
308	Lemari	XII IPS 1	Milik	Kayu	1	Tidak Laik
309	Rak Hasil Karya Peserta Didik	XII IPS 1	Milik		1	Tidak Laik
310	Tempat Sampah	XII IPS 1	Milik		1	Laik
311	Tempat Cuci Tangan	XII IPS 1	Milik		1	Laik
312	Jam Dinding	XII IPS 1	Milik	Plastik	1	Laik
313	Kotak Kontak	XII IPS 1	Milik		1	Tidak Laik
314	Simbol Kenegaraan	XII IPS 1	Milik	Kayu/Kaca	1	Laik
315	Alat Peraga	XII IPS 1	Milik		1	Laik
316	Kipas Angin	XII IPS 1	Milik		1	Laik
317	Lampu	XII IPS 1	Milik	Kaca	4	Laik
318	Papan Panjang	XII IPS 1	Milik	Kayu	1	Laik
319	Soket Listrik	XII IPS 1	Milik		1	Laik
320	Soket Listrik/ Kotak Kontak	XII IPS 1	Milik		1	Laik
321	Tempat	WC Guru 1	Milik		0	-

	Sampah					
322	Kloset Jongkok	WC Guru 1	Milik		1	Laik
323	Tempat Air (Bak)	WC Guru 1	Milik		1	Laik
324	Gayung	WC Guru 1	Milik	Plastik	1	Laik
325	Gantungan Pakaian	WC Guru 1	Milik		1	Laik
326	Gayung (Small Bucket)	WC Guru 1	Milik		0	-
327	Gayung Air	WC Guru 1	Milik		1	Laik
328	Tempat Air	WC Guru 1	Milik		0	-
329	Lemari	Perpustakaan	Milik		0	-
330	Tempat Sampah	Perpustakaan	Milik		1	Laik
331	Jam Dinding	Perpustakaan	Milik		1	Laik
332	Kotak Kontak	Perpustakaan	Milik		0	-
333	Rak Buku	Perpustakaan	Milik		6	Laik
334	Rak Majalah	Perpustakaan	Milik		0	-
335	Rak Surat Kabar	Perpustakaan	Milik		1	Laik
336	Meja Baca	Perpustakaan	Milik		1	Laik
337	Kursi Baca	Perpustakaan	Milik		1	Laik
338	Kursi Kerja	Perpustakaan	Milik		1	Laik
339	Meja Kerja/ Sirkulasi	Perpustakaan	Milik		0	-
340	Lemari Katalog	Perpustakaan	Milik		1	Laik
341	Papan Pengumuman	Perpustakaan	Milik		1	Laik

342	Meja Multimedia	Perpustakaan	Milik		0	-
343	Abacus	Perpustakaan	Milik		0	-
344	Braille Kit	Perpustakaan	Milik		0	-
345	Globe Timbul	Perpustakaan	Milik		1	Laik
346	Magnifier Lens Set	Perpustakaan	Milik		0	-
347	Papan Braille	Perpustakaan	Milik		0	-
348	Papan Geometri	Perpustakaan	Milik		0	-
349	Peta Timbul	Perpustakaan	Milik		1	Laik
350	Reglet dan Pena	Perpustakaan	Milik		1	Laik
351	System Simbol Braille	Perpustakaan	Milik		0	-
352	Kipas Angin	Perpustakaan	Milik		1	Laik
353	Lemari	Perpustakaan	Milik		1	Laik
354	Meja	Perpustakaan	Milik		1	Laik
355	Alat Multimedia	Perpustakaan	Milik		0	-
356	Papan Display	Perpustakaan	Milik		1	Laik
357	Soket Listrik	Perpustakaan	Milik		0	-
358	Soket Listrik/ Kotak Kontak	Perpustakaan	Milik		1	Laik
359	Sumber Belajar Lain	Perpustakaan	Milik		0	-
360	Tempat Sampah	WC Guru 2	Milik		0	-
361	Kloset Jongkok	WC Guru 2	Milik		1	Laik

362	Tempat Air (Bak)	WC Guru 2	Milik		1	Laik
363	Gayung	WC Guru 2	Milik		0	-
364	Gantungan Pakaian	WC Guru 2	Milik		1	Laik
365	Gayung (Small Bucket)	WC Guru 2	Milik		0	-
366	Gayung Air	WC Guru 2	Milik		1	Laik
367	Tempat Air	WC Guru 2	Milik		0	-
368	Tempat Sampah	WC Siswa 3	Milik		0	-
369	Kloset Jongkok	WC Siswa 3	Milik		1	Laik
370	Tempat Air (Bak)	WC Siswa 3	Milik		1	Laik
371	Gayung	WC Siswa 3	Milik		1	Laik
372	Gantungan Pakaian	WC Siswa 3	Milik		1	Laik
373	Gayung (Small Bucket)	WC Siswa 3	Milik		0	-
374	Gayung Air	WC Siswa 3	Milik		0	-
375	Tempat Air	WC Siswa 3	Milik		0	-
376	Lemari	Musholla Az- Zumar	Milik		1	Laik
377	Jam Dinding	Musholla Az- Zumar	Milik		1	Laik
378	Perlengkapan Ibadah	Musholla Az- Zumar	Milik		0	-
379	Sajadah	Musholla Az- Zumar	Milik		2	Laik

380	Meja Siswa	X IIS 2	Milik	Kayu	30	Laik
381	Kursi Siswa	X IIS 2	Milik	Kayu	30	Laik
382	Meja Guru	X IIS 2	Milik	Kayu	1	Laik
383	Kursi Guru	X IIS 2	Milik	Kayu	1	Laik
384	Papan Tulis	X IIS 2	Milik	Kayu	1	Laik
385	Lemari	X IIS 2	Milik		1	Tidak Laik
386	Rak Hasil Karya Peserta Didik	X IIS 2	Milik		1	Tidak Laik
387	Tempat Sampah	X IIS 2	Milik		1	Laik
388	Tempat Cuci Tangan	X IIS 2	Milik		1	Laik
389	Jam Dinding	X IIS 2	Milik	Plastik	1	Laik
390	Kotak Kontak	X IIS 2	Milik		1	Tidak Laik
391	Simbol Kenegaraan	X IIS 2	Milik	Kayu	1	Laik
392	Alat Peraga	X IIS 2	Milik		1	Laik
393	Kipas Angin	X IIS 2	Milik		1	Laik
394	Papan	X IIS 2	Milik	Kayu	1	Laik
395	Papan Panjang	X IIS 2	Milik		1	Tidak Laik
396	Soket Listrik	X IIS 2	Milik		1	Laik
397	Soket Listrik/ Kotak Kontak	X IIS 2	Milik		1	Laik
398	Meja Siswa	XI IPA 2	Milik		27	Laik
399	Kursi Siswa	XI IPA 2	Milik		27	Laik
400	Meja Guru	XI IPA 2	Milik		1	Laik
401	Kursi Guru	XI IPA 2	Milik		1	Laik
402	Papan Tulis	XI IPA 2	Milik		1	Laik
403	Lemari	XI IPA 2	Milik		1	Tidak Laik

404	Rak Hasil Karya Peserta Didik	XI IPA 2	Milik		1	Tidak Laik
405	Tempat Sampah	XI IPA 2	Milik	Plastik	1	Laik
406	Tempat Cuci Tangan	XI IPA 2	Milik		1	Laik
407	Jam Dinding	XI IPA 2	Milik		1	Laik
408	Kotak Kontak	XI IPA 2	Milik		1	Tidak Laik
409	Alat Peraga	XI IPA 2	Milik		1	Laik
410	Papan Panjang	XI IPA 2	Milik		1	Tidak Laik
411	Soket Listrik	XI IPA 2	Milik		1	Laik
412	Soket Listrik/ Kotak Kontak	XI IPA 2	Milik		1	Laik

b. Prasarana

Tabel VI
Prasarana SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Presentase Tingkat Kerusakan (%)	Status Kepemilikan
1	Kelas Baru	9	8	0	Milik
2	Laboratorium Fisika	17	8	0	Milik
3	Laboratorium Komputer	9	8	0	Milik
4	Musholla Az Zumar	8	8	0	Milik
5	Perpustakaan	15	8	0	Milik

6	Ruang Guru	7	6	0	Milik
7	Ruang Kepala Sekolah	7	3	0	Milik
8	Ruang TU	7	3	0	Milik
9	WC Guru 1	3	2	0,06	Milik
10	WC Guru 2	3	2	0	Milik
11	WC Siswa 1	6	4	0,06	Milik
12	WC Siswa 2	6	4	0	Milik
13	WC Siswa 2	6	4	0	Milik
14	WC Siswa 4	6	4	0	Milik
15	X IIS 1	9	8	0	Milik
16	X IIS 2	9	8	0	Milik
17	X MIA	9	8	0,35	Milik
18	XI IPA 1	9	8	0	Milik
19	XI IPA 2	9	8	0	Milik
20	XI IPS 1	9	8	0	Milik
21	XI IPS 2	9	8	0	Milik
22	XII IPA 1	9	8	0	Milik
23	XII IPA 2	9	8	0	Milik
24	XII IPS 1	9	8	0	Milik
25	XII IPS 2	9	8	0	Milik

7. Rombongan Belajar SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

Tabel VII
Rombongan Belajar SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	X IIS 1	10	20	13	32	Rina Agustina	Kurikulum SMA 2013 IPS	X IIS 1
2	X IIS 2	10	17	13	30	Hendra Ady Purnama	Kurikulum SMA 2013 IPS	X IIS 2
3	X MIA	10	7	29	36	Rahimah	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X MIA
4	XI IPA 1	11	10	18	28	Mila Anggraini	SMA KTSP IPA	XI IPA 1
5	XI IPA 2	11	10	17	27	Rizki Amalia	SMA KTSP IPA	XI IPA 2
6	XI IPS 1	11	19	9	28	Fita Yuliawati	SMA KTSP IPS	XI IPS 1
7	XI IPS 2	11	22	6	28	Muhammad Ashfia Rayhan	SMA KTSP IPS	XI IPS 2
8	XII	12	10	15	25	Wardiyati	SMA KTSP	XII IPA

	IPA 1						IPA	1
9	XII IPA 2	12	11	14	25	Yanti	SMA KTSP IPA	XII IPA 2
10	XII IPS 1	12	14	14	28	Khairunni sa	SMA KTSP IPS	XII IPS 1
11	XII IPS 2	12	16	12	28	Syska Agustina	SMA KTSP IPS	XII IPS 2

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin Tahun Ajaran 2018-2019

B. Penyajian Data

Setelah memberikan gambaran tentang gambaran umum lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumenter. Maka dapatlah disajikan data tentang Pembelajaran Fiqh Materi Mawaris di Kelas XII IPA 2 SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian lapangan tentang Pembelajaran Fiqh Materi Mawaris di Kelas XII IPA 2 SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif yang digali dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan yaitu: wawancara, observasi dan dokumenter, dan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Penyajian data akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Pembelajaran Fiqh Materi Mawaris di Kelas XII IPA 2 SMAN 1

Salam Babaris Kabupaten Tapin

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin bahwa guru membuat perencanaan (lihat pada lampiran). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, Program Semester dan Program Tahunan guru PAI berpedoman pada kurikulum yang sudah ditetapkan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Begitu pula dengan media, metode dan strategi yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran. Menurut beliau walaupun perencanaan telah di buat namun dalam pelaksanaannya kadang ada perencanaan yang tidak dapat terlaksana dengan baik secara keseluruhan, hal ini karena pembelajaran Fiqh Materi Mawaris memuat begitu banyak materi, dan kurangnya waktu yang sudah ditetapkan sehingga kadang tidak dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.¹

¹ Ibu Khairunnisa, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin, Wawancara, Salam Babaris Jumat, 11 Januari 2019, 08.45.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi secara sadar antara guru dan peserta didik dalam rangka menyampaikan materi pelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah:

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan dikelas XII IPA 2, diketahui guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas, peserta didik pun menjawab salam dari guru, kemudian guru mengabsen kehadiran peserta didik dan menanyakan kepada peserta didik yang masuk alasan kenapa ketidakhadiran peserta didik yang tidak masuk lalu guru membaca basmallah untuk memulai proses belajar mengajar. Terkadang guru juga berbincang-bincang terlebih dahulu dengan peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran. Kemudian disetiap awal bab guru dan peserta didik membacakan ayat yang tertera di dalam buku paket pelajaran secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas XII IPA 2 guru memakai metode diskusi, saat guru dan peserta didik sudah selesai membaca ayat Al-Qur'an yang terdapat di dalam

buku paket maka guru langsung membagi kelompok untuk melakukan kegiatan diskusi dimana dalam satu kelompok terdiri dari 2 sampai 3 orang untuk membahas pokok bahasan yang telah ditentukan oleh guru.

Kemudian setiap kelompok setelah berdiskusi dengan anggota kelompoknya dipersilahkan maju ke depan kelas untuk menjelaskan kepada kelompok yang lain tentang pokok bahasan yang diberikan oleh guru. Untuk pertemuan pertama membahas tentang ketentuan mawaris, harta sebelum diwaris, dan ahli waris. Pada pertemuan kedua membahas tentang asabah, hijab dan perhitungan warisan. Dan pada pertemuan terakhir membahas tentang al-garawain dan al-aul serta mengadakan evaluasi.

Setelah kelompok maju ke depan kelas dan selesai menjelaskan pokok bahasannya, disitu diadakan tanya jawab dimana kelompok lain dipersilahkan untuk bertanya kepada kelompok yang maju menyampaikan materi, kemudian barulah guru melakukan klarifikasi atau ceramah untuk memperjelas materi yang telah disampaikan oleh kelompok tersebut.

Pada pertemuan kedua kegiatan diskusi telah selesai barulah guru menggunakan metode resitasi/latihan untuk belajar menghitung harta warisan, dan pada saat itu ada pengumuman dari kepala sekolah bahwa ada sosialisasi kebidanan untuk peserta didik

perempuan kelas XII, sehingga peserta didik perempuan keluar kelas untuk menghadiri acara sosialisasi tersebut, dan tinggal peserta didik laki-laki lah yang tertinggal di dalam kelas.

Pada saat itu proses pembelajaran menjadi terganggu karena peserta didik yang perempuan banyak yang keluar kelas, suasana dalam kelas menjadi ribut dan guru menegur peserta didik agar tetap tenang. Setelah semua peserta didik perempuan keluar kelas dan suasana kelas sudah mulai tenang barulah guru melanjutkan latihan menghitung harta warisan. Pada saat itu latihan dikerjakan secara bersama-sama antara guru dengan peserta didik, peserta didik pun antusias dalam menjawab, mencari bagian-bagian yang diterima oleh ahli waris, bertanya apabila ada yang tidak dipahami oleh peserta didik, sehingga pada saat itu kelas menjadi ramai dan aktif dalam menjawab latihan yang dilakukan secara bersama-sama.

Pada saat latihan itu pula guru memancing peserta didik untuk lebih jeli dalam menentukan bagian ahli waris, sehingga peserta didik pun lebih memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kemudian peserta didik perempuan pada saat itu sudah selesai menghadiri acara sosialisasi kebidanan, dan peserta didik perempuan kembali masuk ke dalam kelas, suasana kelas pun

menjadi ribut kembali. Dan tak lama kemudian bel tanda berakhirnya jam pelajaran berbunyi, peserta didik perempuan tidak sempat belajar bagaimana cara menghitung harta warisan, kemudian guru memberikan arahan kepada peserta didik perempuan untuk meminjam catatan peserta didik laki-laki untuk di salin.

. Pada saat guru menjelaskan tak lupa memberikan contoh tentang materi yang diajarkan sehingga peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru apabila ada contohnya, dan peserta didik pun antusias dalam mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru sehingga apabila ada yang tidak dipahami oleh peserta didik, peserta didik dapat langsung mengajukan pertanyaan kepada guru.

Pada pertemuan terakhir guru mengadakan latihan, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi mawaris tersebut. Soal di catat di papan tulis dan peserta didik mencatat di buku latihan untuk dikerjakan, kemudian setelah selesai mencatat soal barulah semua peserta didik mulai mengerjakan soal.

Pada saat mengerjakan soal banyak peserta didik yang maju ke meja guru untuk menanyakan bagaimana caranya, karna latihan ini juga diperbolehkan untuk melihat buku.

Waktu terus berjalan dan berbunyilah bel tanda proses pembelajaran telah selesai, karna rata-rata dari peserta didik belum selesai mengerjakan, maka walaupun jam pelajaran sudah berakhir peserta didik tetap mengerjakan latihan dan di kumpul pada hari itu juga, karena sekolah sudah menerapkan system full day school, sehingga tidak ada PR. Dan kebetulan jam selanjutnya tidak ada guru yang masuk.

c) Kegiatan Akhir (Penutup)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XII IPA 2 pada kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan tentang apa saja yang dipelajari pada hari itu, setelah memberikan kesimpulan guru mengucapkan salam pertanda bahwa kegiatan pembelajaran telah berakhir.²

Pada pertemuan terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam saja, karena pada saat itu suasana kelas masih dalam mengerjakan soal latihan, jadi guru tidak memberikan kesimpulan tentang materi yang telah di ajarkan pada hari itu.³

Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal lain yang juga terjadi dalam pelaksanaannya, berikut uraiannya:

² Observasi, Jum'at, 11 Januari 2019, 09.00.

³ Observasi, Rabu, 23 Januari 2019, 10.45.

a) Materi

Dari hasil observasi di ruangan kelas dengan guru mengenai materi Fiqh Mawaris yang disampaikan, beliau hanya merujuk kepada materi yang ada dalam buku paket pelajaran mengenai materi yang akan diajarkan. SMAN 1 Salam Babaris ini tidak ada mata pelajaran khusus Fiqh melainkan hanya PAI, sehingga pembahasan materi yang ada di dalam buku paket tidak terlalu luas seperti yang diajarkan disekolah berbasis Islam, seperti Madrasah Aliyah dan sekolah Islam lainnya.

b) Metode

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI saat beliau melakukan proses pembelajaran guru PAI menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, drill dan resitasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas XII IPA 2 dan wawancara dengan guru PAI, evaluasi dilakukan setiap akhir bab mata pelajaran. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengerjakan soal latihan, jumlah soal yang diujikan ada tiga (lihat pada lampiran).

Berdasarkan hasil wawancara soal latihan diambil dari buku paket yang biasanya dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran. Hasil yang diperoleh peserta didik rata-rata sudah mencapai nilai KKM, sehingga rata-rata peserta didik telah dapat memahami materi pelajaran mawaris tersebut.⁴

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Fiqh Materi Mawaris di Kelas XII IPA 2 SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

a. Faktor Guru

Seorang guru harus berlatar belakang pendidikan yang berkaitan dengan disiplin ilmu keguruan, karena latar belakang seorang guru sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI bahwa latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya sekarang. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang alumni dari IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dengan jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2012. Dan beliau sebelum mengajar di SMAN 1 Salam Babaris ini pernah juga menjadi guru di SD Tambarangan 1 selama 1 tahun kemudian ikut tes PNS dan akhirnya diterima dan menjadi guru di SMAN

⁴ Ibu Khairunnisa, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin, Wawancara, Salam Babaris Rabu, 23 Januari 2019, 12.30.

1 Salam Babaris pada tahun 2014. Dilihat dari latar belakang pendidikan terakhirnya bahwa pengetahuan teoritis tentang Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan keprofesionalannya.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI alokasi waktu untuk mata pelajaran PAI di sekolah SMAN 1 Salam Babaris adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran dalam satu minggunya untuk masing-masing kelas, alokasi waktu yang ditetapkan sebelum dilakukan sistem full day school. Sedangkan setelah sistem full day school ditetapkan alokasi waktu menjadi berkurang dimana hanya 2 x 35 menit perminggunya. Dan guru menargetkan dimana materi selesai di sampaikan dalam 2 atau 3 kali pertemuan. Menurut guru PAI waktu yang telah ditetapkan kurang untuk menyampaikan materi pelajaran mengingat materi mawaris begitu banyak dan perlunya latihan untuk penguasaan pemahaman peserta didik, sehingga guru PAI mengantisipasi hal tersebut untuk tersampaikan seluruh materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan metode dan strategi yang menurut beliau hal itu dapat mengantisipasi permasalahan tersebut.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik yang mempunyai minat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatiannya terhadap sesuatu tersebut. Berdasarkan

⁵ Ibu Khairunnisa, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin, Wawancara, Salam Babaris Jumat, 11 Januari 2019, 08.45.

hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik, saat proses pembelajaran baru dimulai peserta didik masih banyak yang ribut, hingga guru meminta untuk tenang, tetapi kadang mereka tenang dengan sendirinya, saat sudah mulai membahas materi pembelajaran, ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan, ada yang menggambar, jail dengan teman sebangku, ada yang mengobrol, dan bercanda dengan teman yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik banyak dari orang tua peserta didik bekerja sebagai petani, meskipun sebagian lainnya juga ada yang berwirausaha, dan mereka setiap hari libur membantu pekerjaan orang tuanya, walaupun mereka membantu orang tuanya tetapi mereka tidak lupa bahwa mereka adalah seorang pelajar, yang setiap malamnya mereka juga belajar sendiri, dan ada juga peserta didik yang tidak belajar, sebagian besar peserta didik perempuan belajar dan peserta didik laki-laki jarang belajar.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI banyak dari orang tua peserta didik adalah bekerja sebagai petani dimana terkadang peserta didik setelah pulang sekolah harus membantu pekerjaan orang tua di rumah, dan setelah selesai peserta didikpun merasa lelah dan akhirnya tidak belajar untuk mengulang pelajaran atau belajar untuk materi yang

⁶ Hendy, Muhammad Salman, Putri Ayuni, Siti Patimah, Ellyn Suharyani, Peserta Didik SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin, Wawancara, Salam Babaris, Rabu, 23 Januari 2019, 12.00.

akan dibelajarkan di esok harinya, sehingga penguasaan materi hanya dilakukan disekolah saja.⁷

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas TU sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten ini masih baik, karena terhitung SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin ini adalah sekolah baru sehingga tidak banyak sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Salam Babaris cukup mendukung untuk pembelajaran PAI, karena pada materi mawaris ini tidak diperlukan banyak sarana dan prasarana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, kecuali pada sub bab yang lain yang memang diperlukan untuk melakukan praktek, dan itupun tersedia di sekolahan ini untuk mata pelajaran PAI.

Sedangkan menurut Kepala Sekolah sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih belum mencukupi untuk menunjang proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran, tetapi pihak sekolah akan terus

⁷Ibu Khairunnisa, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin, Wawancara, Salam Babaris Jumat, 11 Januari 2019, 08.45.

berusaha mencukupi sarana dan prasarana yang di rasa kurang dengan mengajukan proposal ke dinas pendidikan dan yang lain sebagainya.⁸

d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis lingkungan disekitar SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin ini cukup kondusif untuk melakukan proses pembelajaran, dimana suasananya tenang dan tidak terdengar bising kendaraan yang lewat di jalan raya karena letak ruang kelas masuk ke dalam, dan SMAN 1 Salam Babaris ini terletak di desa sehingga tidak banyak kendaraan yang lalu lalang. Tetapi terkadang juga ada orang yang bekerja menebang pohon, dan suara dari mesin yang digunakan cukup keras dan mengganggu proses pembelajaran, tetapi hal tersebut hanya sekali di temui penulis selama dalam waktu pengumpulan data.

Ruang kelas yang digunakan juga cukup kondusif dimana keadaan kelas tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, ventilasi udara sudah ada, kipas angin juga ada sehingga saat hari panas tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran.

⁸ Bapak Drs. Edi Sumaryana, MM, Kepala Sekolah SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin, Wawancara, Salam Babaris Kamis, 10 Januari 2019, 10.00.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumenter yang berkenaan dengan pembelajaran Fiqh Materi Mawaris. Maka tahap selanjutnya adalah memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya akan memberikan gambaran umum terhadap apa yang diinginkan pada penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya tentang analisis data ini, maka penulis kemukakan berdasarkan permasalahan yang dirumuskan.

1. Pembelajaran Fiqh Materi Mawaris di Kelas XII IPA 2 SMAN 1

Salam Babaris Kabupaten Tapin

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan data yang disajikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran, dengan adanya perencanaan pembelajaran menjadi terarah. Dengan perencanaan yang diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru PAI sudah membuat perencanaan dan itu sebagai langkah awal sebelum guru melaksanakan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Semester dan Program Tahunan.

RPP yang dibuat oleh guru hanya ada 1 RPP untuk 3 kali pertemuan dan tidak ada penjabaran untuk setiap pertemuan, seharusnya walaupun guru membuat 1 RPP dalam 3 kali pertemuan maka untuk kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir juga harus dijabarkan sebanyak 3 kali di dalam RPP nya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih maksimal pada tiap-tiap indikator yang ingin dicapai oleh guru. Kemudian dalam proses pembelajarannya terkadang rencana yang sudah dibuat tidak berjalan dengan lancar dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Jadi dalam hal perencanaan pembelajaran Fiqh Mawaris di kelas XII IPA 2 SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten kurang sesuai dengan panduan pembuatan RPP yang sudah ditetapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah guru membuat perencanaan, maka tahap berikutnya adalah melakukan pelaksanaan pembelajaran.

1. Kegiatan Awal

Tahap pelaksanaan yang pertama adalah kegiatan awal yakni tahapan yang ditempuh oleh guru pada saat memulai proses pembelajaran. Dari penyajian data diketahui bahwa guru dalam kegiatan awal membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmalah, dan berbincang-bincang sedikit dengan peserta didik, menyiapkan kondisi kelas dan peserta didik untuk mengikuti proses

pembelajaran. Dan pada pertemuan pertama guru membaca ayat Al-Quran yang ada di buku paket secara bersama-sama, kemudian mengabsen kehadiran peserta didik.

Jadi yang dilakukan oleh guru PAI bisa dikatakan kurang baik dalam kegiatan awal pembelajaran karena guru hanya sekali-sekali saja dalam melakukan hal selain memberi salam dan mengabsen. Seharusnya di awal pembelajaran diadakan pretest, mengingat pelajaran sebelumnya dan memberikan motivasi. Walaupun hanya demikian yang dilakukan oleh guru, peserta didik tetap semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan dimana seorang guru akan memberikan dan menjelaskan materi pelajaran yang telah disusun atau dipersiapkan sebelumnya. Dari penyajian data diketahui bahwa guru PAI pada saat kegiatan inti sudah terlaksana dengan baik yaitu menjelaskan isi materi yang sudah disajikan dan menyampaikannya dengan baik kepada peserta didik, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami, serta guru juga menggunakan strategi dan metode yang bervariasi dan sesuai dengan materi pelajaran dan membangkitkan semangat peserta didik, serta dapat membuat peserta didik lebih aktif dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan akhir (penutup) adalah kegiatan belajar mengajar sudah selesai. Dari penyajian dapat diketahui bahwa guru PAI dalam menutup pelajaran kurang baik, yaitu dengan menyimpulkan pelajaran dan kemudian ditutup dengan mengucapkan salam. Seharusnya dalam kegiatan akhir diadakan post test kepada peserta didik untuk lebih mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi pada hari itu, dan kesimpulan juga tidak hanya dilakukan oleh guru saja, melainkan peserta didik juga harus menyimpulkan pelajaran pada hari itu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, beberapa hal yang juga terjadi dalam proses pembelajaran, pelaksanaan ini mencakup materi, metode dan media. Penulis akan menganalisisnya sesuai dengan penyajian data yang sudah ada sebagai berikut:

1. Materi

Materi merupakan komponen yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan penyajian data materi pembelajaran fiqh mawaris yang diberikan di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Bahan yang digunakan guru juga sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik. Guru juga mengaitkan materi pelajaran dengan memberikan contoh di kehidupan nyata, sehingga murid lebih memahami materi yang telah

diberikan oleh guru. Jadi materi yang diberikan guru kepada peserta didik sudah baik.

2. Metode

Dalam proses pembelajaran, metode yang sesuai akan mempermudah pendidik dalam penyampaian materi. Metode adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran harus bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut penulis guru sudah baik dalam menggunakan metode pembelajaran, dimana metode pembelajaran yang digunakan cukup bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pada pelajaran fiqh materi mawaris kurang baik, karena guru hanya melakukan evaluasi setiap akhir bab materi pelajaran. Evaluasi saat kegiatan awal pembelajaran dan akhir pembelajaran tidak dilakukan oleh

guru, guru hanya melakukan evaluasi setiap akhir bab saja. Guru juga tidak pernah memberikan PR kepada peserta didik karena sekolah pada minggu kedua setelah masuk semester 2 sudah melaksanakan full day school, sehingga latihan yang diberikan hanya disekolahan saja.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Fiqh Materi Mawaris di Kelas XII IPA 2 SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin

a. Faktor Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempunyai pengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran fiqh mawaris. Dengan latar belakang yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien dan berkualitas baik. Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran PAI dapat dikatakan guru berkompeten dan professional sesuai dengan bidangnya, karena guru PAI lulusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dan lulus pada tahun 2012. Diketahui dari penyajian data bahwa guru PAI juga memiliki pengalaman mengajar selama 1 tahun di SD Tambarangan 1.

Alokasi waktu untuk satuan mata pelajaran sangat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran PAI. Mengingat materi pembelajaran fiqh mawaris cukup banyak maka waktu yang sudah ditentukan mengalami kekurangan. Dimana guru menjelaskan pelajaran dengan mengambil

bagian yang penting-penting saja, karena seharusnya materi mawaris harus dijelaskan dengan jelas agar peserta didik lebih memahami lagi tentang materi tersebut. Tetapi guru mengantisipasi kekurangan waktu tersebut dengan menggunakan berbagai metode agar seluruh materi pelajaran tersampaikan tepat pada waktunya. Sehingga dapat dikatakan faktor guru mendukung dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data faktor peserta didik menghambat dalam proses pembelajaran, dimana masih ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas. Kadang ada yang bercanda dengan teman, menjaili teman yang lain, mengantuk, menggambar dan lainnya.

Kemudian bila ada sosialisasi untuk kelas 12, maka peserta didik keluar kelas dan membuat keadaan kelas menjadi ribut, serta menjadi tertinggalnya materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik lain yang tidak mengikuti sosialisasi, kemudian saat peserta didik sudah selesai sosialisasi kembali ke dalam kelas keadaan kelas menjadi ribut kembali. walaupun keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah cukup baik.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana atau fasilitas dalam sebuah lembaga pendidikan berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, keberadaannya sangat diperlukan, fasilitas yang lengkap akan menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari penyajian data diketahui bahwa sarana dan prasarana di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin cukup mendukung dalam proses pembelajaran. Dimana di dalam kelas terdapat meja dan kursi yang masih baik, kipas angin, papan tulis dan yang lainnya yang keadaannya masih dikatakan baik, karena SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin ini merupakan sekolah baru sehingga tidak banyak dari fasilitas sekolah yang sudah rusak.

d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data faktor lingkungan di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin sudah baik. Dimana di dalam kelas keadaan sudah cukup kondusif untuk melaksanakan pembelajaran walaupun dihari yang panas sudah ada kipas angin dan ventilasi udara yang baik sehingga suasana dalam kelas tidak panas.

Di luar kelas juga baik, karena sekolahan terletak dipegunungan sehingga tidak banyak kendaraan yang lalu lalang, sekolahan pun letaknya agak masuk ke dalam gang, sehingga suara kendaraan di jalan raya tidak terlalu terdengar sampai ke dalam kelas. Walaupun terkadang ada suara alat penebang pohon yang sangat keras, tetapi itu juga hanya terjadi sesekali saja, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efisien.